

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ibu kota dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah kota tempat kedudukan pusat pemerintahan suatu negara, tempat dihimpun unsur administratif, yaitu eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Definisi tersebut menjelaskan pengertian ibu kota untuk negara. Dalam praktik pemerintahan, setiap tingkatan administrasi pemerintahan hampir selalu memiliki ibu kota. Namun, kenyataannya, ada beberapa negara di mana pusat pemerintahan tidak berada di ibu kota. Oleh karena itu, ibu kota adalah sebuah kota atau munisipalitas yang penting atau utama dalam suatu negara, negara bagian, provinsi, atau wilayah administratif lainnya. Ibu kota umumnya menjadi tempat di mana pusat administrasi pemerintahan berada, dan berfungsi sebagai pusat kegiatan administratif dan politik [1].

Melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1964 Tentang Pernyataan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya Tetap Sebagai Ibu Kota Negara Republik Indonesia Dengan Nama Jakarta, Jakarta secara resmi ditetapkan sebagai Ibu Kota Negara [2]. Keputusan ini mengukuhkan Jakarta sebagai pusat administrasi pemerintahan dan pusat kegiatan politik negara Indonesia. Sebagai Ibu Kota Negara, Jakarta menjadi tempat strategis dalam menentukan arah kebijakan nasional, pembangunan infrastruktur, serta berbagai aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang mempengaruhi seluruh wilayah Indonesia.

Pada tanggal 29 April 2019, Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan rencana pemindahan ibu kota negara dalam rapat terbatas dengan para menteri di kantor presiden. Dalam momen yang sama dengan Pidato Kenegaraan 2019 yang diadakan pada 16 Agustus 2019, Presiden Jokowi secara khusus memohon izin pemindahan ibu kota negara ke pulau Kalimantan Timur tepatnya di Kabupaten Penajam Paser Utara dan sebagian di Kutai Kartanegara di hadapan Anggota Parlemen. Selain menjadi simbol identitas negara, pemindahan ibu kota juga menjadi lambang kemajuan bangsa Indonesia [3]. Presiden Jokowi menekankan bahwa pemindahan ibu kota bertujuan untuk mewujudkan pemerataan dan keadilan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia. Dengan memindahkan ibu kota, pemerintah berupaya mengurangi kesenjangan pembangunan antara pulau Jawa dan wilayah lainnya, serta memperkuat keterhubungan dan aksesibilitas antara daerah-daerah di Indonesia [4].

Rencana pemindahan ibu kota ini telah memicu pro dan kontra di kalangan masyarakat. Beberapa pihak mengkhawatirkan bahwa pembangunan ibu kota baru di Kalimantan dapat mengancam ekosistem hutan yang merupakan salah satu hutan terbesar di Indonesia. Mereka merasa perlu menjaga kelestarian lingkungan dan keragaman hayati yang ada di sana. Selain itu, pemindahan ibu kota baru juga mengundang minat banyak investor asing, yang dapat menimbulkan ketergantungan yang lebih tinggi terhadap negara-negara lain. Hal ini menjadi kekhawatiran terkait kedaulatan negara dan kebijakan ekonomi yang dapat dipengaruhi oleh kepentingan asing [5]. Sejalan dengan berita pemindahan Ibu Kota Negara (IKN), banyak masyarakat yang menyampaikan pendapat mereka baik melalui perbincangan di dunia nyata maupun melalui media sosial. Salah satu platform media sosial yang cukup terkenal dan sering digunakan sebagai wadah untuk berdiskusi adalah Twitter [2].

Pengguna Twitter dapat mengungkapkan pandangan, keprihatinan, dukungan, atau kritik terkait rencana pemindahan ibu kota dengan cara yang cepat dan luas. Banyak pengguna Twitter yang memanfaatkan hashtag terkait untuk berbagi artikel, opini, dan pengalaman pribadi terkait pemindahan ibu kota. Platform ini menjadi ruang untuk pertukaran informasi, pembentukan opini, serta memungkinkan masyarakat untuk terlibat dalam diskusi yang lebih luas tentang implikasi sosial, ekonomi, dan lingkungan dari rencana pemindahan ibu kota [6]. Penyampaian informasi melalui Twitter, atau yang sering disebut sebagai "tweet," menghasilkan volume data digital yang sangat besar. Data tersebut dapat menjadi sumber informasi penting dan berharga bagi masyarakat atau organisasi jika diolah dan dianalisis dengan baik. Salah satu bentuk pengolahan data digital teks yang dikenal dalam dunia teknologi informasi adalah analisis sentimen [7].

Analisis sentimen bertujuan untuk mengidentifikasi sikap atau opini yang terkandung dalam teks. Sentimen positif mencerminkan apresiasi, kepuasan, atau dukungan terhadap subjek yang dibahas, sedangkan sentimen negatif mencerminkan ketidakpuasan, kritik, atau ketidaksetujuan. Sentimen netral menunjukkan sikap netral atau tidak adanya sentimen yang jelas [8]. Dalam melakukan analisis sentimen, diperlukan algoritma klasifikasi dalam memprosesnya.

Salah satu algoritma yang sering digunakan dalam penelitian sentimen analisis adalah algoritma *K-Nearest Neighbor (KNN)*. *KNN* adalah salah satu algoritma yang mudah

diimplementasikan dengan tingkat keefektifan yang tinggi, sehingga sangat cocok untuk berbagai masalah yang berkaitan dengan klasifikasi [9]. Berikut diantaranya penelitian yang berkaitan dengan sentimen analisa menggunakan algoritma *KNN*. Penelitian yang dilakukan oleh Herda Andriana, Shofa Shofia Hilabi, dan Agustia Hananto yang berjudul Penerapan Metode *K-Nearest Neighbor* pada Sentimen Analisis Pengguna Twitter Terhadap KTT G20 di Indonesia [10]. Menghasilkan tingkat akurasi mencapai 99% dengan menggunakan data sebanyak 1107 *tweet*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Dyah Apriliani, Ardi Susanto, Muhammad Fikri Hidayattullah, dan Ginanjar Wiro Sasmito yang berjudul Sentimen Analisis Pandangan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid 19 Menggunakan *K-Nearest Neighbors* [11]. Menghasilkan tingkat akurasi mencapai 79.25% dengan menggunakan data sebanyak 2241 *tweet*.

Setelah melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada dan melakukan studi pustaka terhadap penelitian sebelumnya, penulis memutuskan untuk mengadopsi beberapa aspek penting dari penelitian sebelumnya dalam penelitiannya sendiri. Salah satu hal yang diadopsi adalah penggunaan algoritma klasifikasi *K-Nearest Neighbor (KNN)*. Dalam penelitian sebelumnya, *KNN* telah terbukti efektif dalam melakukan klasifikasi data dengan memanfaatkan jarak antara tetangga terdekat. Dengan mengadopsi *KNN*, penulis berharap dapat mengoptimalkan hasil penelitian dengan memanfaatkan keunggulan algoritma ini dalam melakukan analisis sentimen terhadap pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang yang telah penulis uraikan, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan topik “Analisis Sentimen Terhadap Pemindahan Ibu Kota Indonesia Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Metode Algoritma *K-Nearest Neighbor (K-NN)*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu Bagaimana tingkat akurasi metode *K-Nearest Neighbor (K-NN)* dalam mengklasifikasikan pendapat warganet terhadap pemindahan ibu kota Indonesia pada media sosial Twitter?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada :

1. Klasifikasi sentimen dibagi menjadi tiga, yaitu sentimen positif, negatif dan netral.
2. Menggunakan fitur pembobotan kata *TF-IDF* pada algoritma *K-NN*.
3. Data diambil berdasarkan kata kunci IKN, yang dilakukan selama 1 bulan.
4. Tweet yang dianalisis tidak mengandung gambar.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat akurasi metode *K-Nearest Neighbor (K-NN)* dalam mengklasifikasikan pendapat warganet terhadap pemindahan ibu kota Indonesia pada media sosial Twitter.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini manfaat yang bisa diambil adalah :

- a. Manfaat bagi penulis

Adapun manfaat penelitian bagi penulis yaitu dapat menambah pengetahuan khususnya dalam analisis sentimen.

- b. Manfaat pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.